

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada anak berusia enam bulan sampai lima tahun yang mengalami peningkatan suhu tubuh (suhu di atas 38°C), kejang demam di sebabkan oleh hipertermia yang muncul secara cepat berkaitan dengan infeksi virus atau bakteri dan demam. (Siti romadoni et al., 2023)

Dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada An.N dengan Kejang Demam di Ruang Rawat Inap Bung Hatta Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada tanggal 16 April 2024 – 18 April 2024 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian Keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan adalah pengumpulan data menggunakan format pengkajian anak asuhan keperawatan yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif. dari Orang tua An.N. Pengkajian asuhan keperawatan pada klien dengan Kejang demam dapat dilakukan dengan baik .

2. Diagnosa Keperawatan

Pada diagnosa asuhan keperawatan pada klien dengan *Kejang Demam* didapatkan diagnosa ditinjau kasus yaitu:

1. Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit (infeksi) ditandai dengan kemerahan diseluruh tubuh (D.0130)

2. Gangguan pola tidur berhubungan dengan Kurang kontrol tidur (D.0055)
3. Defisit Nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis(keengganan menghabiskan makanan) ditandai dengan penurunan berat badan (D.0019)
4. Ansietas (orang tua cemas) berhubungan dengan Kurang terpapar informasi ditandai dengan orang tua cemas (D.0036)

3. Intervensi Keperawatan

Pada perencanaan asuhan keperawatan pasien *Kejang Demam* di Ruang Bung Hatta Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2024. Semua rencana dapat diimplementasikan dalam tinjauan kasus sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar luaran Keperawatan Indonesia, meskipun beberapa rencana mungkin tidak dapat dilaksanakan

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat mencapai kriteria hasil. Pada implementasi asuhan keperawatan pasien dengan *Kejang Demam* di Ruang Bung Hatta Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang tahun 2024 hampir semua dapat dilakukan, namun ada beberapa rencana tindakan yang peneliti tidak lakukan karena sudah ada dibuku dokumentasi tidak cukup sehingga peneliti hanya bisa melanjutkan yang sudah ada, diantaranya intervensi yang tidak dapat dilakukan yaitu:

1. Melonggarkan atau melepaskan pakaian peneliti hanya melakukan melonggarkan pakaian, karena klien merasa sudah nyaman saat dilonggarkan pakaiannya.
2. Membasahi atau mengkipasi permukaan tubuh, peneliti melakukan mengkipasi diarea

tubuh karena klien terlihat tenang saat dikipasi

3 Melakukan pendinginan eksternal (kompres air dingin yaitu bagian: dahi, leher ,dan axilla) Pada dada dan abdomen tidak dilakukan kompres air dingin karena klien sudah merasa tenang dan nyaman.

Pada intervensi pendukung Manajemen kejang (L.06193)

Intervensi dilakukan

4. Monitor terjadinya kejang berulang

5. Monitor tanda- tanda vital (suhu:38,9°C)

6. Anjurkan keluarga menghindari memasukkan apapun kedalam mulut pasien saat periode kejang. Karena peneliti selama 3hari dirumah sakit tidak ada klien mengalami kejang berulang. Maka hanya 3 intervensi dilakukan oleh peneliti.

7. Membatasi waktu tidur siang, Intervensi tidak dilakukan karena klien tidak pernah tidur siang.

8. Kolaborasi dengan ahli gizi tentang cara meningkatkan asupan makanan tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh perawat yang bertugas sebelumnya dan sudah di dokumentasikan di buku status pasien.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada pasien dengan *Kejang Demam* di Ruang Bung Hatta Rumah Sakit Tk III Dr. Reksodiwiryo Padang pada Tahun 2024 berjalan lancar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masalah teratasi pada An.N dan pasien telah pulang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat mengikuti perawatan yang telah diberikan untuk mengatasi penyakit yang dialami pasien, demi mencapai tingkat kesehatan yang diharapkan.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bacaan yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, terutama dalam perawatan pasien dengan masalah *Kejang Demam* .

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi pedoman yang berguna bagi peneliti selanjutnya untuk meningkatkan keahlian dalam memberikan perawatan, terutama pada pasien dengan *Kejang Demam*.

6.2.4 Bagi Institusi Rumah Sakit

Institusi rumah sakit diharapkan memberikan layanan yang baik dan menjaga hubungan kerja yang harmonis antara tim kesehatan dan pasien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perawatan yang optimal, serta untuk memperhatikan keluhan-keluhan pasien guna mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan.